



Pendaftaran PPDB Siswa Pemegang KMS Sudah Dibuka

Proses seleksi PPDB untuk jalur KMS sudah dibuka pada 3 Juni lalu. Sedangkan penutupannya pada 13 Juni mendatang

SAMIYO
Kabid Pengembangan Kependidikan Disdik Kota Yogyakarta

Bersambung ke Hal 14

Pendaftaran PPDB

Sambungan Hal. 13

Yogyakarta: "Proses seleksi PPDB untuk jalur KMS sudah dibuka pada 3 Juni lalu. Sedangkan penutupannya pada 13 Juni mendatang. Bagi pendaftar PPDB jalur KMS yang punya prestasi, dapat melaporkannya di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta," jelas Samiyo saat ditemui di kantornya, Senin (8/6).

Meski demikian, Samiyo mengatakan, pendaftaran PPDB untuk jalur KMS jika tanpa sertifikat prestasi, baru akan dibuka pada 11 Juni 2015 di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Sedangkan di sekolah, pendaftaran dilaksanakan pada 26 Juni 2015 untuk jenjang SMA/SMK dan 29 Juni 2015 untuk SMP.

"Untuk hasil online dapat dilihat di yogya.siap-ppdb.com," kata Samiyo. Lebih lanjut dia menjelaskan, hasil online untuk jenjang SMP diumumkan pada 30 Juni dan SMA/SMK pada 27 Juni 2015. Terkait kuota, Samiyo mengatakan bahwa untuk jenjang SMP, siswa KMS mempunyai kuota 25% SMA 5%, sedang kuota untuk SMK yakni 25%.

Sementara untuk jadwal pelaksanaan PPDB non-KMS, kata Samiyo pengajuan pendaftaran untuk SMP, SMA dan SMK dilakukan pada 17 Juni 2015. Sedangkan bagi yang mempunyai prestasi dapat melaporkan ke Disdik Kota Yogyakarta mulai 3 Juni 2015. Sama seperti jalur KMS.

"Berbeda dengan jalur KMS, pengajuan pendaftaran PPDB untuk SMP dan SMA sederajat yang regular dapat dilakukan secara online di yogya.siap-ppdb.com. Dengan kemudian diverifikasi di sekolah pilihan masing-masing pada 6 hingga 8 Juli 2015," jelas Samiyo.

Sementara itu Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana mengatakan, demi mempermudah akses terkait PPDB Kota Yogyakarta pada tahun ini, pihaknya menyediakan layanan informasi online melalui laman Disdik yakni pendidikan.jogjakota.go.id. Layanan itu dibuat lantaran animo masyarakat untuk mengetahui info PPDB sangat tinggi.

"Tidak hanya siswa dari kota, luar kota bahkan luar pulau banyak yang berminat. Kuota siswa luar kota di SMP Negeri Yogya sebanyak 20 persen, sedang SMA sebesar 30 persen," ucap Edy.

Penambahan Nilai

Sementara itu, Kepala Bidang Pengembangan Kependidikan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Samiyo SPd MM mengatakan bahwa penambahan nilai di PPDB berdasar penilaian sertifikat prestasi masih berlaku pada tahun ini. Meski demikian, tak sembarang sertifikat yang dapat ditambahkan.

"Tidak semua lomba dapat diakui. Yang jelas, lembaga penyelenggaranya harus sesuai dengan aturan yang ada. Misal nonakademik yakni Popda, Festival Seni Siswa Nasional. Jika akademik, contohnya OSN," ujarnya.

Samiyo menambahkan, untuk juara pertama tingkat kota ditambah nilai 0,3. Untuk provinsi maksimal 0,6. Sedangkan nasional maksimal penambahannya yaitu 1,2. Namun nilai tambahan tersebut baru diberikan jika sertifikat lomba dilaporkan ke Disdik terlebih dahulu.

"Juara 1 untuk kota ninge penambahannya 0,1 hingga 0,3. Provinsi maksimal penambahan 0,6 hingga maksimal di nasional yakni 1,2. Rekomendasi penambahan nilai dilakukan terlebih dahulu di Disdik," katanya.

Namun demikian, Samiyo mengungkapkan bahwa siswa hanya dapat mengajukan satu sertifikat. "Per siswa hanya boleh mengajukan satu sertifikat. Makanya silakan ajukan satu yang terbaik," jelasnya. (mrf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005